PENGARUH PEMBERIAN PRODUK AMPAS SARI KEDELAI DAN DAUN UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS, DAN LEMAK ABDOMEN BROILER

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD ARIQ MURFID
2110612014

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

PENGARUH PEMBERIAN PRODUK AMPAS SARI KEDELAI DAN DAUN UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP BOBOT HIDUP, PERSENTASE KARKAS, DAN LEMAK ABDOMEN BROILER

Muhammad Ariq Murfid[1], dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS[2] dan **Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP**[2]
[1)]Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang 2025
Email: muhammadariq024@gmail.com
[2)]Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan, Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pengaruh dan berapa batas optimum pemberian produk ampas sari kedelai dan daun ubi kayu fermentasi (ASKDUKF) dengan *Bacillus subtilis* dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase karkas dan lemak abdomen pada ayam broiler. Penelitian ini dilakukan di kandang percobaan ternak unggas Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari – 11 April 2025. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC broiler strain Lohmann galur MB-202 Platinum dari PT. Japfa Comfeed Indonesia tanpa pemisahan jantan dan betina dengan pemeliharaan selama 6 minggu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Pemberian ASKDUKF dalam ransum perlakuan yaitu R1 (0% ASKDUKF), R2 (20% ASKDUKF), R3 (25% ASKDUKF), R4 (30% ASKDUKF), dan R5 (35% ASKDUKF). Peubah yang diamati adalah bobot hidup (g/ekor), persentase karkas (%), dan persentase lemak abdomen (%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian produk ASKDUKF dengan *Bacillus subtilis* sampai 35% dalam ransum memberikan pengaruh tidak nyata (P>0,05) terhadap bobot hidup dan persentase karkas namun berpengaruh nyata (P<0,05) terhadap persentase lemak abdomen. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian ASKDUKF dengan *Bacillus subtilis* dapat digunakan sampai 35% dalam ransum memberikan hasil yang optimum dilihat dari bobot hidup 1999,25 g/ekor, persentase karkas 70,82 %, dan persentase lemak abdomen 0,98 %.

Kata Kunci: ASKDUKF, fermentasi, *Bacillus subtilis*, karkas, broiler